



<http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/PEJS/index>

**ANALISIS BELAJAR SISWA DARI RUMAH SELAMA MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS II SD NEGERI 22 LUBUKLINGGAU**

**Gita Rama<sup>1</sup>, Akmal Rijal<sup>2</sup>, Riduan Febriandi<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

Email : [gitarama@gmail.com](mailto:gitarama@gmail.com)

**Article Info**

*History Articles*

Received: Agust 27, 2021

Accepted: Novem, 122021

Published: Desember 10, 2021

**Abstract:** *This study aims to determine how the Mathematics learning process of students from home during the Covid-19 pandemic, to find out whether the obstacles faced by students learning from home and to find out what solutions are given for Class II Mathematics learning. SD Negeri 22 Lubuklinggau can be reached. The research method used is descriptive qualitative, data collection through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data that has been obtained are then analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subject of this research is the analysis of learning from home during the Covid-19 pandemic, 12 students in class II A and 12 students in class II B, with a total of 24 students. The learning process from the homes of class II students uses an online learning system with the whatsapp group application, the obstacles experienced by students in learning Mathematics are difficulties in counting, writing, and doing assignments given by the teacher, other obstacles that are found are disruption of the internet network for students and teachers. It can be concluded that during the covid-19 pandemic the learning process of students from home through online learning, the teacher provides motivation before providing material, students are also asked to attend their attendance, then the teacher explains the subject matter according to the materials on the day. The obstacles faced by students are that students cannot concentrate on learning from home because of the many disturbances from the sounds around them, children also mostly play when studying at home. As for the solution obtained by the researcher to overcome the obstacles that occur, the teacher is expected to be able to create a fun online learning method so that students do not feel bored in learning at home, the teacher can also make videos when teaching using learning media when learning Mathematics.*

*Keywords:* Analysis, Learning from Home, Class II

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Matematika siswa dari rumah selama pandemi Covid-19, untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa belajar dari rumah dan untuk mengetahui solusi apa yang diberikan untuk pembelajaran Matematika Kelas II. SD Negeri 22 Lubuklinggau bisa dijangkau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah analisis pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19, 12 siswa kelas II A dan 12 siswa kelas II B, dengan total 24 siswa. Proses pembelajaran dari rumah siswa kelas II menggunakan sistem pembelajaran online dengan aplikasi whatsapp group, kendala yang dialami siswa dalam belajar Matematika adalah kesulitan dalam menghitung, menulis, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, kendala lain yang ditemukan adalah gangguan jaringan internet bagi siswa dan guru. Dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi covid-19 proses pembelajaran siswa dari rumah melalui pembelajaran daring, guru memberikan motivasi sebelum memberikan materi, siswa juga diminta untuk hadir, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran sesuai materi. pada hari itu. Kendala yang dihadapi siswa adalah siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar dari rumah karena banyaknya gangguan dari suara-suara disekitarnya, anak-anak juga kebanyakan bermain saat belajar di rumah. Adapun solusi yang diperoleh peneliti untuk mengatasi kendala yang terjadi, diharapkan guru dapat menciptakan metode pembelajaran online yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar di rumah, guru juga dapat membuat video pada saat mengajar menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran Matematika.

**Kata kunci:** Analisis, Belajar dari Rumah, Kelas II

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Akhir-akhir ini berbagai negara di dunia, tengah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia, sehingga oleh *World Health Organization* (WHO) menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)*. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara *online* memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terberat dalam pembelajaran *daring* adalah mengajar mata pelajaran Matematika.

Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* ini, terkadang

muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan menggunakan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2020 di SD Negeri 22 Lubuklinggau dengan guru wali kelas II.A Ibu Aminah Anas, S.Pd.SD dan wali kelas II.B Ibu Halimatussa'diah, S.Pd. Peneliti mendapatkan informasi dari narasumber bahwa dalam rentang waktu 3 bulan yaitu dari bulan April 2020 sampai dengan bulan Juni 2020 telah berlangsung proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di SD Negeri 22 Lubuklinggau. Dalam masa pandemi ini pendidik harus bisa kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui media *gadget* agar para peserta didik yang belajar dari rumah dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Metode yang digunakan oleh guru yaitu sistem *daring* yang mana materi disampaikan melalui aplikasi *whatsapp group* yang dikirimkan kepada orang tua, sebab pada siswa kelas II SD belum dapat memahami secara detail tentang aplikasi *whatsapp*.

Permasalahan yang didapat dari adanya sistem pembelajaran secara *online* ini adalah guru sulit untuk melihat atau memahami karakter anak yang sebenarnya, karena dengan tatap muka guru dapat langsung berinteraksi dengan para peserta didik dan bisa memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki anak dalam proses pembelajaran. Guru juga sulit menilai kemampuan anak secara langsung, karena dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui media *gadget*, sudah pasti anak mengerjakan tugas tersebut dirumah dibantu oleh orang tuanya. Jadi anak tidak bisa mandiri bila belajar dirumah, sedangkan disekolah anak bisa mandiri

dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Permasalahan lain belajar dari rumah adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi, siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Dan pada sistem daring ini hanya sebagian dari anak yang mengikuti dikarenakan keterbatasan orang tua siswa, ada orang tua siswa yang tidak mengerti tentang *gadget* bahkan ada orang tua yang tidak mempunyai *gadget*. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan *gadget* semakin terbatas. Penerapan pembelajaran *online* juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.

Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap Matematika pelajaran yang sulit. Sebagaimana pendapat Auliya dalam Mustakim (2020:2), Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik Matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang adadalam mata pelajaran menuntut kreativitas guru mata pelajaran Matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis belajar siswa dari rumah selama masa pandemi covid-19 pada Pembelajaran Matematika Kelas IISD Negeri 22 Lubuklinggau”.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang menjadimasalah pada penelitian ini, selanjutnya di analisis dan menafsirkan data yang sudah tersedia. Latar penelitian dilakukan pada kelas II A dan kelas II B di SD Negeri 22 Lubuklinggau dengan jumlah siswa kelas II A (perempuan sebanyak 12 orang dan laki-laki sebanyak 12 orang) dan siswa kelas II B (perempuan sebanyak 13 orang dan laki-laki sebanyak 11 orang) tetapi peneliti hanya meneliti 12 orang siswa untuk kelas II A dan 12 orang siswa untuk kelas II B, dengan jumlah keseluruhan 24 orang siswa sebagai sampel. Peneliti memilih kelas II karena adanya permasalahan belajar siswa dari rumah selama masa pandemi covid-19 pada pembelajaran Matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di SD SD Negeri 22 Lubuklinggau yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil yaitu bulan agustus s/d bulan september tahun ajaran 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Diungkapkan (Sugiyono, 2017:247) Aktivitas dan langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### *1. Reduksi Data (Data Reduction)*

Mereduksi data artinya meringkas, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang yang dibutuhkan. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan menimbulkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Penelitian kualitatif ini, peneliti dalam mereduksi data memfokuskan pada proses belajar siswa dari rumah selama masa pandemi covid-19 pada pembelajaran Matematika (Sugiyono,2017:247).

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah melakukan *Data Display* atau Penyajian Data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun sejenisnya. Fungsi *mendisplay data*, untuk mempermudah apa

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara (Sugiyono, 2017:249)

## 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang belum pernah ada sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang analisis belajar siswa dari rumah selama masa pandemi covid-19 pada pembelajaran Matematika kelas II, bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa dari rumah, kendala yang dihadapi oleh siswa selama belajar dari rumah, dan untuk mengetahui solusi yang diberikan agar proses pembelajaran Matematika dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II di SD Negeri 22 Lubuklinggau. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020, subjek penelitiannya adalah siswa kelas II A (24 siswa) dan siswa kelas II B (24 siswa), dengan jumlah keseluruhan siswa 44 orang, namun dalam situasi dan kondisi pandemi saat ini sebagian dari orang tua siswa tidak mengizinkan penulis untuk mengambil data siswa yang bersangkutan sehingga jumlah siswa yang didapat diteliti yaitu 24 siswa (12 siswa kelas II.a dan 12 siswa kelas II.b). Data penelitian diperoleh melalui penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses belajar siswa, kendala yang dihadapi dan solusi yang

diberikan agar pembelajaran tercapai.

Proses belajar siswa dari rumah selama masa pandemi covid-19 ini adalah guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran melalui sistem pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *group whatsapp*, guru memberikan tugas, pelaksanaan pembelajaran seperti layaknya disekolah, guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu, memberikan motivasi kepada siswa, meminta siswa untuk mengabsen kehadiran, guru juga memberikan materi terlebih dahulu untuk dicatat oleh siswa, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan, seperti subjek 2 AS proses belajarnya yaitu melalui *online*, anak mengabsen kehadiran terlebih dahulu, kemudian membuat catatan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, tetapi anak tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, anak juga tidak mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu akan tetapi mengerjakan soal secara berurutan, anak juga tidak bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi, anak pun menyelesaikan tugasnya tidak tepat waktu. Selama proses pembelajaran siswa dibantu oleh orang tuanya, tetapi siswa tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dikarenakan ada beberapa kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dari rumah, seperti subjek 13 MI ketika mengerjakan tugas tidak bersama orang tua, kemudian tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, pada subjek 4 AFF anak mengerjakan tugas tidak tepat waktu, anak juga tidak bertanya apabila kurang memahami materi yang diberikan, sehingga anak pun tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Kemudian subjek 5 AM anak mengikuti pembelajaran *online*, mengabsen kehadiran, tetapi anak tidak membuat catatan materi pelajaran yang diberikan, ketika mengerjakan tugas tidak bersama orang tua, tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, anak juga tidak bertanya apabila tidak memahami materi yang diberikan

oleh guru, tugas pun tidak dapat selesai dengan tepat waktu, maka dari itu proses belajar anak ini kurang memuaskan.

Pada pembelajaran *daring* ini guru tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa dikarenakan keadaan pandemi saat ini, jadi keadaan ini membuat guru harus kreatif dalam mengajar, di kelas II ini guru berada di sekolah dan siswa berada di rumah, pada saat disekolah guru menjelaskan materi yang sesuai dengan hari tersebut, pada saat menjelaskan guru divideokan, kemudian video tersebut dikirimkan melalui *group whatsapp* yang sudah ada, guru juga mengirimkan video lainnya, seperti video animasi yang sesuai materi, misalnya materi perkalian maka guru mengirimkan video tentang perkalian agar lebih memudahkan siswa untuk memahami. Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru, dan siswa di minta untuk mencatat. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan oleh siswa, bagi siswa yang sudah mengerjakan tugas di photo lalu dikirimkan ke *whatsapp* pribadi gurunya untuk dinilai.

Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran dari rumah adalah ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, berhitung seperti perkalian, ada juga yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, seperti subjek 1 RAS mengalami kesulitan berhitung, dan tidak dapat konsentrasi saat belajar dikarenakan belajar sambil menonton televisi, seperti subjek 4 AMA tidak dapat berkonsentrasi selama belajar dirumah dikarenakan banyak gangguan dari orang lain seperti kakaknya, ayahnya, maupun orang lain. Siswa juga tidak bersemangat dalam belajar di rumah disebabkan tidak ada teman ketika belajar, dan subjek 10 DA tidak dapat berhitung dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa tidak didampingi oleh orang tua ataupun keluarga yang lain, kemungkinan orang tuanya sibuk dengan pekerjaan, kurangnya

perhatian dari orang tua. Lalu kesulitan lain juga bagi siswa yang selalu dibantu oleh orang tua itu akan membuat siswa tidak dapat mandiri dikarenakan banyaknya peran orang tua atau keluarga yang membantu dalam belajar di rumah, kesulitan lainnya yaitu terbatasnya jaringan internet yang membuat siswa dan guru sulit berkomunikasi, dan adanya orang tua yang tidak memiliki alat komunikasi (*handphone*) sehingga anaknya tidak dapat mengikuti proses pembelajaran melalui *daring*, hal itu pastinya akan membuat siswa kesulitan untuk menerima materi pelajaran darigurunya.

Solusi yang diberikan agar tercapainya proses pembelajaran Matematika pada pembelajaran *online* ini adalah ditambahnya waktu pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan, siswa juga dapat lebih banyak waktu untuk belajar di rumah dan dapat mengerjakan tugas dengan benar. Adanya akses internet yang lebih, baik disekolah maupun dirumah masing-masing siswa seperti adanya bantuan paket internet bagi orang tua siswa untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar, bagi yang tidak mempunyai alat komunikasi, pihaksekolah meminta siswa untuk datang kesekolah 1 hari 1 anak sesuai dengan kelasnya masing-masing, guru dapat memberikan materi dan tugas secara langsung dengan siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran *daring* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan *masker/face shield*, menggunakan *handsanitizer*, mencuci tangan dan menjaga jarak antara guru dan orang lainnya.

Adapun solusi yang didapat oleh peneliti untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu, guru diharapkan dapat membuat metode pembelajaran *daring* yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar di rumah, guru juga dapat membuat video ketika mengajar dengan menggunakan media pembelajaran pada saat memberikan

materi kepada siswa sesuai mata pelajaran yang dipelajari saat itu, untuk siswa yang tidak memiliki alat komunikasi solusi yang bisa peneliti berikan yaitu, guru bisa mengumpulkan siswa di satu rumah untuk belajar, lalu guru bisa berkunjung kerumah siswa tersebut untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Pemerintah juga bisa mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran *daring* lebih luas, bekerja sama kominfo dan *provider* layanan telekomunikasi, dengan hal tersebut guru dan siswa dapat mengakses beragam konten belajar jarak jauh melalui berbagai *platform* seperti rumah belajar, kelas pintar, *quipper school*, ruang guru, *zoom*, *microsoft teams*, dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan. Dengan adanya aplikasi-aplikasi yang ditawarkan, akan membuat guru maupun siswa dapat lebih luas pengetahuannya, dan juga membantu dalam perkembangan teknologi dengan belajar dari rumah menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut, jadi antara guru dan siswa tidak hanya menggunakan aplikasi *group whatsapp* saja, yang membuat siswa merasa bosan, dengan adanya metode belajar yang bervariasi membuat siswa dapat lebih bersemangat dan siswa merasa senang ketika belajar walaupun dirumah, misalnya dengan aplikasi *zoom* atau *microsoft teams* guru dapat melihat kegiatan yang dilakukan siswa ketika belajar, siswa juga bisa melihat guru dan teman-temannya yang lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas II SD Negeri 22 Lubuklinggau proses belajar siswa dari rumah melalui sistem *daring*, proses pembelajarannya adalah siswa mengikuti pembelajaran *online*, guru memberikan motivasi sebelum memberikan materi, siswa juga diminta untuk mengabsen kehadirannya, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang sesuai dengan materi pada hari tersebut, ada siswa yang menanyakan materi apabila tidak mengerti,

ada beberapa siswa tidak dibantu oleh orang tua dalam mengerjakan tugas, siswa juga tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, pengumpulan tugas melalui *online*. Tetapi belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan masih banyaknya kendala baik dari guru maupun dari siswa. Masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi (*handphone*). Hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam menerima pelajaran, dan membuat orang tua untuk datang kesekolah menanyakan langsung tugas kepada guru yang bersangkutan.

Kendala-kendala yang dihadapi siswa yaitu siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar dari rumah dikarenakan banyak gangguan yang ditemuinya, misal gangguan dari kakaknya, adiknya, ataupun gangguan dari suara-suara yang ada disekelilingnya, anak juga kebanyakan bermain ketika belajar dirumah, anak sambil menonton televisi, ada juga yang bermain dengan adiknya, maka dari itu waktunya dalam belajar sangatlah tidak efektif, siswa juga banyak kesulitan dalam pembelajaran Matematika seperti berhitung, sulit menghafal, kesulitan dalam perkalian, penjumlahan, dan siswa juga kesulitan dalam menulis, sehingga membuat siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan gurunya ketika belajar dari rumah, dalam proses pembelajaran siswa juga banyak dibantu oleh orang tua sehingga membuat siswa tidak mandiri dalam belajar di rumah.

Adapun solusi yang didapat oleh peneliti untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu, guru diharapkan dapat membuat metode pembelajaran *daring* yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar dirumah, guru juga dapat membuat video ketika mengajar dengan menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran Matematika, untuk siswa yang tidak memiliki alat komunikasi solusi yang bisa peneliti berikan yaitu, guru bisa mengumpulkan siswa di satu rumah untuk belajar, lalu guru bisa berkunjung kerumah siswa tersebut untuk memberikan materi

pembelajaran kepada siswa. Pemerintah juga bisa mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran *daring* lebih luas, bekerja sama kominfo dan *provider* layanan telekomunikasi, dengan hal tersebut guru dan siswa dapat mengakses beragam konten belajar jarak jauh melalui berbagai *platform* seperti rumah belajar, kelas pintar, *quipper school*, ruang guru, *zoom*, *microsoft teams*, dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Probelem Posing Tipe Pre Solution Posing di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1 (1), 66-72.
- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedogik*, 1 (1), 72-89.
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, XII (7), 13-17.
- Asyhar, R. (2011). Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP).
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Berlianto. (2020). Arti Covid-19, Nama Resmi untuk Virus Corona asal China. Diakses Pada 26 Juni 2020, dari <https://makassar.sindonews.com>.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farisa, F. C. (2020). KPAI Terima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh, Mayoritas Keluhan Beratnya Tugas dari Guru. Diakses pada 27 Juni 2020, dari <https://nasional.kompas.com>
- Fathani, A. H. (2016). *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fidayanti, M., Shodiqin, A., & Suyitno, Y. (2020). Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN Tlahab Kendal. *Journal For Lesson and Learning Studies*, III(1), 88-96.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17 (1), 66-79.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N I Padang Tahun 2016/2017. *Cived Jurusan Teknik Sipil*, 5 (1), 1-8.
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran, 4 (2). 705
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mukaromah, V. F. (2020). Apa itu Virus Corona, yang Jadi Penyebab Covid-19, MERS, dan SARS. Diakses pada 26 Juni 2020, dari <https://www.kompas.com>.
- Mukhlisin, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Melalui Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas V SD N Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2 (1), 1-11.
- Nasaruddin. (2013). Karakteristik dan

- Ruang Lingkup Matematika di Sekolah. *Al-Khwarizmi*, 2, 63-76.
- Pane, A. Dasopang, M, D,. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333-351.
- Permatasari, A. D., Setiawan, B. T., & Kristiana, A. I. (2015). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Aljabar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangil. *Kadikma*, 6 (2), 119-130.
- Sari. (2015). Model Komunikasi Keluarga Pada Orangtua Tunggal (Single Parents) Dalam Pengasuhan Anak Balita. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, 3 (2). 127.
- Sijabat, R. E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan Indonesia. Diakses pada 27 Juni 2020, dari <https://www.kompasiana.com>.
- Siswantoro. (2011). Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siyahailatula, S. E. D (2020). WHO Beri Status Pandemi untuk Covid. Diakses Pada 26 Juni 2020, dari <https://gaya.tempo.co>.
- Sofyana, L., & Rozaq, Abdul. (2019) Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika* , 8 (1), 81-86.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian. Bandung: cv. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2016). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Supangat. (2020). Strategi Pembelajaran Online Menyenangkan dimasa Pandemi Covid-19. Jawa Barat: School Principal Academy.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar

dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Ta'dib*, XVI (01), 113-136.